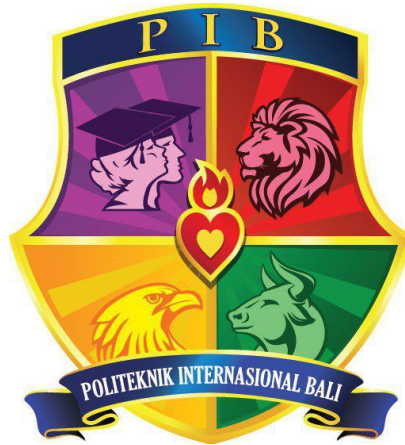


PEDOMAN PENELITIAN



POLITEKNIK INTERNASIONAL BALI

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
POLITEKNIK INTERNASIONAL BALI
TANAH LOT, TABANAN
2021**

KATA SAMBUTAN

Puji syukur dipanjatkan kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat dan karunia-Nya buku Pedoman Penelitian yang diperuntukkan bagi dosen dan peneliti di lingkungan Politeknik Internasional Bali dapat terselesaikan. Buku Pedoman ini, merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RENIP), Rencana Strategis (RENSTRA), dan Rencana Induk Penelitian (RIP) Politeknik Internasional Bali.

Pedoman penelitian ini secara spesifik berisi tentang ketentuan dan tata cara penulisan proposal penelitian, laporan akhir penelitian serta penggunaan anggaran bagi seluruh dosen dan peneliti di lingkungan Politeknik Internasional Bali. Pedoman Penelitian ini telah dikaji secara mendalam, yang direfleksikan pada roadmap dan visi Politeknik Internasional Bali menjadi Perguruan Tinggi Vokasi yang berkualitas, berkarakter, dan terpercaya.

Terima kasih kepada Tim Penyusun dan pihak-pihak yang membantu terselesainya buku Pedoman Penelitian ini. Masukan yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan, sehingga kualitas buku Pedoman Penelitian ini terus dapat ditingkatkan. Semoga pedoman ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Tabanan, Januari 2021

Direktur Politeknik Internasional Bali

Prof.Dr.Ir. Sulistyawati, MS., MM., MMis., DTh., Ph.D., D.Ag

KATA PENGANTAR

Puji syukur dihadapan Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku Pedoman Penelitian dapat diselesaikan. Disadari sepenuhnya bahwa setiap tulisan selalu membawa misi khusus yang seringkali tidak sama, sehingga diperlukan sebuah pedoman yang mampu menyeragamkan langkah-langkah penelitian maupun teknik penulisan tanpa menghilangkan karakter khas dari masing-masing karya tersebut.

Pedoman Penelitian ini diharapkan dapat membantu dosen, kelompok dosen, maupun peneliti lainnya di lingkungan Politeknik Internasional Bali untuk melakukan kegiatan penelitian sesuai Pedoman Penelitian yang ditetapkan. Buku ini juga diharapkan dapat memberi kesamaan pandangan dan persepsi di kalangan dosen/peneliti di lingkungan Politeknik Internasional Bali tentang metode penelitian maupun Teknik penulisan ilmiah.

Semoga buku Pedoman Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para dosen/peneliti. Segala masukan, kritik serta saran dari para dosen sangat diharapkan agar dapat menyempurnakan buku Pedoman Penelitian di masa mendatang.

Tabanan, Januari 2021

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

KATA SAMBUTAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Profil LPPM	4
1.3 Sasaran dan Indikator Kinerja LPPM	5
BAB II KETENTUAN DAN PENGELOLAAN PENELITIAN	7
2.1 Kategori dan Skema Penelitian	7
2.1.1 Penelitian Dasar	7
2.2.2 Penelitian Terapan	8
2.2 Ketentuan Umum Penelitian	8
2.3 Pengusulan Penelitian dan seleksi	10
2.3.1 Proses Pengusulan Penelitian	10
2.3.2 Seleksi Proposal	10
2.4 Pelaksanaan Penelitian	11
2.4.1 Kontrak Penelitian	11
2.4.2 Pengawasan (monitoring dan evaluasi)	11
2.4.3 Pelaporan hasil penelitian	12
2.5 Luaran hasil penelitian	12
2.6 Tahapan/alur pengelolaan penelitian	13
BAB III USULAN PENELITIAN	14
3.1 Bagian Awal	14
3.2 Bagian Inti	16
3.3 Bagian Akhir	20
BAB IV KERANGKA PENULISAN HASIL PENELITIAN	20
4.1 Bagian Awal	Error! Bookmark not defined.
4.2 Bagian Inti	21
4.3 Bagian Akhir	23
BAB V TEKNIK PENULISAN	42

5.1 Jenis Huruf dan Paragraf	42
5.2 Bilangan dan Satuan.....	42
5.3 Jarak Baris (Spasi).....	42
5.4 Batas Tepi.....	42
5.5 Penomoran Halaman	43
5.4 Pengisian Ruang	43
5.5 Permulaan Kalimat.....	43
5.6 Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain.....	43
5.7 Perincian ke Bawah.....	44
5.8 Tabel, Gambar, dan Rumus.....	44
5.9 Bahasa.....	45
BAB VI SITASI DAN REFERENSI.....	46
6.1 Alasan Perlunya Sitasi dan Referensi.....	46
6.2 Kapan Harus Mencantumkan Sitasi dan Referensi.....	47
6.3 Jenis Kutipan.....	47
6.4 Penulisan Sitasi di dalam Karya Penelitian	48
6.5 Tata Cara Pengutipan Langsung.....	50
6.6 Penulisan Referensi.....	51
6.7 Panduan Referensi atas Berbagai Jenis Sumber.....	53
6.8 Penggunaan Software untuk Sitasi dan Referensi	55
LAMPIRAN..	49
Lampiran 1 Halaman Sampul Luar.....	49
Lampiran 2 Halaman Sampul Dalam	50
Lampiran 3 Halaman Pengesahan Penelitian.....	51
Lampiran 4 Identitas dan Uraian Umum.....	52
Lampiran 5 Pernyataan Bebas Plagiat	53
Lampiran 6 Kata Pengantar	54
Lampiran 7 Abstrak	55
Lampiran 8 Daftar Isi	56
Lampiran 9 Daftar Tabel.....	58
Lampiran 10 Daftar Gambar.....	59
Lampiran 11 Anggaran Biaya.....	60

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab ini membahas tentang Latar Belakang, Profil LPPM, serta Sasaran dan Indikator Kinerja LPPM.

1.1 Latar Belakang

Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanahkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Selanjutnya dalam Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi juga telah menyebutkan bahwa Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Penelitian, dan Standar Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam pasal tersebut juga dijelaskan bahwa Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, setiap perguruan tinggi diharapkan dapat mengelola penelitian yang memenuhi standar seperti yang telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Penelitian sebagai berikut:

- 1) Standar hasil penelitian, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil penelitian; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan

teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi; e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian kepada masyarakat.

- 2) Standar isi penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi penelitian dasar dan penelitian terapan; b) materi pada penelitian dasar berorientasi pada luaran penelitian yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) materi pada penelitian terapan orientasi pada luaran penelitian yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
- 3) Standar proses penelitian, yaitu meliputi: a) kegiatan penelitian yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; d) penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
- 4) Standar penilaian penelitian, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil penelitian yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan

transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses penelitian; c) penggunaan metode dan instrumen yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil penelitian dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.

- 5) Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan penelitian; b) kemampuan tingkat penguasaan metode penelitian yang sesuai dengan bidang keilmuan, objek penelitian, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman penelitian yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil penelitian; c) menentukan kewenangan melaksanakan penelitian diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal.
- 6) Standar sarana dan prasarana penelitian, merupakan kriteria minimal: a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses penelitian dalam rangka memenuhi hasil penelitian; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi penelitian paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
- 7) Standar pengelolaan penelitian, merupakan kriteria minimal tentang: a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan penelitian; b) pengelolaan penelitian sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola penelitian seperti lembaga penelitian, lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
- 8) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian, yaitu: a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan penelitian yang berasal dana penelitian internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan

lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, pengendalian penelitian, pemantauan dan evaluasi penelitian, pelaporan hasil penelitian, dan diseminasi hasil penelitian; c) dana pengelolaan penelitian wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen penelitian (seleksi proposal, pemantauan dan evaluasi, pelaporan penelitian, dan diseminasi hasil penelitian), peningkatan kapasitas peneliti, dan insentif publikasi ilmiah atau insentif Hak Kekayaan Intelektual (HKI); e) perguruan tinggi tidak dibenarkan memotong dana penelitian yang diterima oleh para peneliti

1.2 Profil LPPM

Pada tahun 2017 pertama kalinya LPPM dibentuk oleh Direktur Politeknik Internasional Bali, dengan SK nomor 440.2/SK-PIB/KL/IX/2017. LPPM dipimpin oleh seorang Ketua yang dibantu oleh seorang Kepala Bagian Penelitian dan seorang Kepala Bagian Pengabdian kepada Masyarakat. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat serta publikasi karya ilmiah yang dilakukan dosen-dosen di lingkungan Politeknik Internasional Bali dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Hasil-hasil penelitian dosen dan kelompok dosen dalam bentuk laporan dan artikel akan dipublikasikan baik pada jurnal yang dikelola LPPM Politeknik Internasional Bali maupun jurnal lain yang ada di tingkat nasional ataupun internasional.

a) Visi

Visi LPPM Politeknik Internasional Bali adalah menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas, berkarakter, dan terpercaya dalam bidang kepariwisataan.

b) Misi

1. Menumbuhkan, mengembangkan, dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia Politeknik Internasional Bali dalam melakukan pembaharuan sehingga memperoleh hasil penelitian yang unggul untuk kemajuan sektor pariwisata.

2. Memantapkan dan meningkatkan daya saing Politeknik Internasional Bali di bidang penelitian berlandaskan kearifan lokal dan berwawasan global.
3. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan penelitian, meningkatkan mutu publikasi bertaraf nasional terakreditasi dan bereputasi internasional.
4. Meningkatkan kapasitas pengelolaan penelitian di Politeknik Internasional Bali kerjasama dengan seluruh *stakeholder* bidang kepariwisataan baik di dalam negeri maupun luar negeri.

c) Strategi

Strategi yang diterapkan dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Mengelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat secara transparan, akuntabel, kredibel, bertanggungjawab dan adil;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian yang diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
3. Meningkatkan jumlah desiminasi dan publikasi hasil-hasil penelitian melalui seminar dan publikasi ilmiah sehingga meningkatkan pengakuan industri dan Pemerintah terhadap hasil-hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Politeknik Internasional Bali.
4. Menjalin kemitraan penelitian dengan lembaga-lembaga terkait, baik pada tingkat nasional maupun internasional.

1.3 Sasaran dan Indikator Kinerja LPPM

Sasaran dan indikator kinerja bidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana tertuang dalam Permen Ristekdikti nomor 13 tahun 2015, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan Pendidikan Tinggi di lingkungan Politeknik Internasional Bali;
- b. Meningkatnya kualitas manajemen penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;

- c. Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. Tersedianya sistem layanan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dapat memenuhi kebutuhan peneliti;
- e. Tersedianya *database* hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- f. Meningkatnya transparansi dan akuntabilitas pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Meningkatnya kuantitas dan kualitas serta produktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mendorong meningkatnya publikasi nasional dan internasional.
- h. Menguatnya kapasitas inovasi di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- i. Terwujudnya *roadmap* penelitian pada tingkat lembaga (Politeknik), prodi, dan individu dosen yang berbasis pada keahlian;
- j. Meningkatnya kerjasama dengan pemangku kepentingan terkait dengan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- k. Meningkatnya hasil-hasil penelitian yang dapat diimplementasikan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat guna meningkatkan kapasitas masyarakat, maupun peningkatan kualitas SDM industri pariwisata;
- l. Meningkatnya jumlah artikel sivitas akademika yang dimuat pada jurnal nasional tidak terakreditasi, jurnal nasional terakreditasi, maupun jurnal internasional terujuk.

BAB II

KETENTUAN DAN PENGELOLAAN PENELITIAN

2.1 Kategori dan Skema Penelitian

Program penelitian rutin yang diselenggarakan oleh dosen/peneliti di PIB meliputi kategori dan skema penelitian sebagai berikut:

2.1.1 Penelitian Dasar

Berdasarkan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT), dimana Penelitian Dasar di kategorikan pada penelitian yang menghasilkan prinsip dasar dari teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental. **Sasaran dari penelitian ini adalah dihasilkannya teori, metode atau prinsip kebijakan baru yang digunakan untuk pengembangan keilmuan.** Penelitian Dasar dapat berorientasi kepada penjelasan atau penemuan (invensi) guna mengantisipasi suatu gejala/fenomena, kaidah, model, atau postulat baru yang mendukung suatu proses teknologi, pariwisata dan sebagainya dalam rangka mendukung penelitian terapan. Skema Penelitian Dasar ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium. Dalam proses pengukuran TKT, **hasil penelitian dasar akan berada pada tingkat 1 sampai dengan tingkat 3.**

Adapun substansi Penelitian Dasar harus mengacu pada bidang pariwisata khususnya seni kuliner, manajemen perhotelan, pengelolaan *event*. Adapun tujuan Penelitian Dasar sebagai berikut:

- a) Meningkatkan dan mendorong percepatan penelitian dasar di perguruan tinggi sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau prinsip kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya, pada pengukuran TKT 1-3;
- b) Meningkatkan mutu dan kompetensi peneliti dalam melaksanakan penelitian dasar di perguruan tinggi;
- c) Meningkatkan mutu hasil penelitian dasar dan menghasilkan publikasi ilmiah dalam jurnal ilmiah internasional bereputasi; dan

- d) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra didalam dan luar negeri.

2.2.2 Penelitian Terapan

Penelitian Terapan merupakan penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, industri, pemerintahan sebagai kelanjutan dari riset dasar. Penelitian Terapan adalah model penelitian yang lebih diarahkan untuk menciptakan inovasi dan pengembangan Ipteks. **Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Terapan akan berada pada tingkat 4 sampai dengan tingkat 6.** Skema Penelitian Terapan ini dapat dilakukan untuk penelitian kerjasama dari dalam atau luar negeri. Penelitian kerjasama luar negeri dapat dilakukan secara multilateral atau dalam bentuk konsorsium.

Adapun substansi penelitian terapan harus mengacu pada bidang pariwisata khususnya seni kuliner, manajemen perhotelan, pengelolaan *event*. Tujuan Penelitian Terapan sebagai berikut:

- a) Meningkatkan kemampuan peneliti di lingkungan perguruan tinggi untuk menghasilkan produk Ipteks dan budaya;
- b) Memperkuat peta jalan penelitian yang bersifat multidisiplin;
- c) Membangun kolaborasi antara perguruan tinggi dan mitra pengguna hasil penelitian;
- d) Meningkatkan dan mendorong kemampuan peneliti di perguruan tinggi untuk bekerjasama dengan institusi mitra di dalam negeri dan di luar negeri;
- e) Mendapatkan kepemilikan KI produk Ipteks dan budaya.

2.2 Ketentuan Umum Penelitian

Pelaksanaan program penelitian harus mengacu pada ketentuan umum pelaksanaan program penelitian yang diuraikan sebagai berikut:

- a) Ketua peneliti/pelaksana adalah dosen tetap perguruan tinggi yang mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus

(NIDK) dari Kemdikbud (dahulu dikeluarkan Kemenristekdikti) dan **tidak sedang mendapatkan penelitian nasional dari Kemenristek/BRIN** di tahun berjalan.

- b) Ketua peneliti wajib memiliki **ID SINTA**.
- c) Pengiriman proposal wajib menggunakan **alamat e-mail Ketua pengusul**.
- d) Ketua peneliti adalah dosen sebagaimana disebutkan pada butir a yang telah **menyerahkan Laporan hasil Penelitian, dan memiliki luaran minimum hasil penelitian** sebagaimana tercantum dalam kontrak penelitian pendanaan internal Politeknik Internasional Bali (PIB) tahun-tahun anggaran sebelumnya.
- e) Anggota peneliti/pelaksana adalah dosen yang mempunyai NIDN atau NIDK dan/atau mahasiswa.
- f) Setiap dosen dapat mengusulkan **dua proposal penelitian** (satu proposal sebagai ketua dan satu proposal sebagai anggota atau dua proposal sebagai anggota) dan tidak sedang dalam status tugas belajar.
- g) Apabila **penelitian dihentikan sebelum waktunya** akibat kelalaian peneliti/pelaksana atau terbukti memperoleh duplikasi pendanaan penelitian atau mengusulkan kembali penelitian, maka ketua peneliti/pelaksana tersebut tidak diperkenankan mengusulkan penelitian yang didanai oleh PIB selama 2 tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas PIB
- h) LPPM akan melakukan pengawasan internal atas semua kegiatan pengelolaan penelitian dengan mengacu kepada sistem penjaminan mutu yang berlaku di PIB
- i) Peneliti yang **tidak berhasil memenuhi luaran sesuai dengan target skema** (melewati batas waktu yang telah ditentukan) dapat dikenai sanksi yaitu dibatalkan dana penelitiannya.
- j) Pertanggungjawaban dana penelitian mengacu pada peraturan yang berlaku.
- k) Peneliti mencantumkan ucapan terima kasih (*acknowledgement*) yang menyebutkan sumber pendanaan (yaitu: PIB) pada setiap bentuk luaran penelitian baik berupa publikasi ilmiah, makalah yang dipresentasikan, maupun poster dan jenis luaran penelitian lainnya.

- l) Peneliti **wajib memperhatikan kualitas proposal penelitian** yang diajukan serta rekomendasi dari para reviewer dan mematuhi aturan yang berlaku.

2.3 Pengusulan Penelitian dan seleksi

Pada subbab ini dibahas mengenai proses pengusulan dan seleksi proposal.

2.3.1 Proses Pengusulan Penelitian

Proses pengusulan penelitian (proposal penelitian) dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jumlah tim peneliti **minimum 2 orang dan maksimum 6** orang dengan tugas dan peran setiap peneliti
- b) Jangka waktu penelitian **maksimum 6 bulan** dan rincian biaya penelitian yang diusulkan dalam proposal maksimum Rp 10.000.000,-
- c) ketua penelitian mengisi form judul penelitian dan mengirimkan usulan penelitian (proposal) berupa soft-copy dan hardcopy ke LPPM PIB
- d) LPPM akan memberikan jadwal seminar proposal bagi proposal yang telah dinyatakan lolos seleksi 1.
- e) Setelah melakukan seminar proposal dan dinyatakan lolos. Proposal direvisi sesuai komentar dari para reviewers dan dikumpulkan softcopy melalui alamat email lppm@pib.ac.id dalam format MS word/pdf dan diberi nama Nama Ketua Peneliti_prodi serta hard-copy 2 rangkap ke LPPM PIB dijilid sesuai warna masing-masing prodi dan ditandatangani secara lengkap.

2.3.2 Seleksi Proposal

Seleksi proposal dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Proposal yang masuk terlebih dahulu diseleksi oleh LPPM terkait kelengkapan dan kelayakannya (seleksi 1)
- b) Proposal yang telah disetujui LPPM diserahkan ke team reviewer untuk di review dan selanjutnya diselenggarakan seminar proposal untuk menseleksi dan menilai proposal
- c) Kriteria penilaian dalam seleksi proposal di antaranya adalah
 - 1) Luaran minimum penelitian yang diwajibkan dan rencana anggaran biaya

- 2) Isi proposal penelitian
- 3) Penentuan kelulusan pendanaan terhadap usulan penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan skor akhir hasil penilaian dan quota yang tersedia.
- d) Proposal yang didanai melalui Surat Keputusan Direktur PIB bersifat final dan tidak dapat diganggu gugat. Selanjutnya LPPM akan mengumumkan proposal yang didanai berdasarkan Keputusan Direktur.

2.4 Pelaksanaan Penelitian

Dalam subbab pelaksanaan penelitian dijelaskan mengenai kontrak penelitian, pengawasan penelitian dan pelaporan hasil penelitian

2.4.1 Kontrak Penelitian

- a) LPPM mempersiapkan dan membuat kontrak penelitian dengan ketua peneliti yang proposal penelitiannya telah dinyatakan lolos seleksi untuk selanjutnya diatur hak dan kewajiban kedua belah pihak.
- b) Peneliti harus melaksanakan penelitian segera setelah kontrak penelitian ditanda tangani.
- c) Penelitian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

2.4.2 Pengawasan (monitoring dan evaluasi)

- a) LPPM melakukan pengawasan atas pelaksanaan penelitian dengan mengadakan seminar kemajuan/hasil penelitian sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- b) Penilaian pada seminar tersebut pada butir a dilakukan oleh reviewer yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Direktur PIB
- c) Rekomendasi reviewer harus ditindaklanjuti oleh peneliti untuk penyempurnaan hasil penelitian.
- d) Point a sampai d bersifat tentative dan akan disesuaikan dengan Kontrak penelitian yang tertulis.

2.4.3 Pelaporan hasil penelitian

- a) Laporan hasil penelitian merupakan laporan akhir pelaksanaan penelitian (sistematika laporan hasil penelitian pada bab selanjutnya).
- b) Peneliti wajib menyampaikan laporan hasil penelitian dan luaran hasil penelitian yang telah dijanjikan dalam kontrak penelitian.
- c) Laporan hasil penelitian dikirim dalam bentuk soft-copy (pdf/MS Word) ke alamat email lppm@pib.ac.id dan diserahkan hardcopy sebanyak 2 rangkap dijilid sesuai warna masing-masing prodi dan ditandatangani secara lengkap.

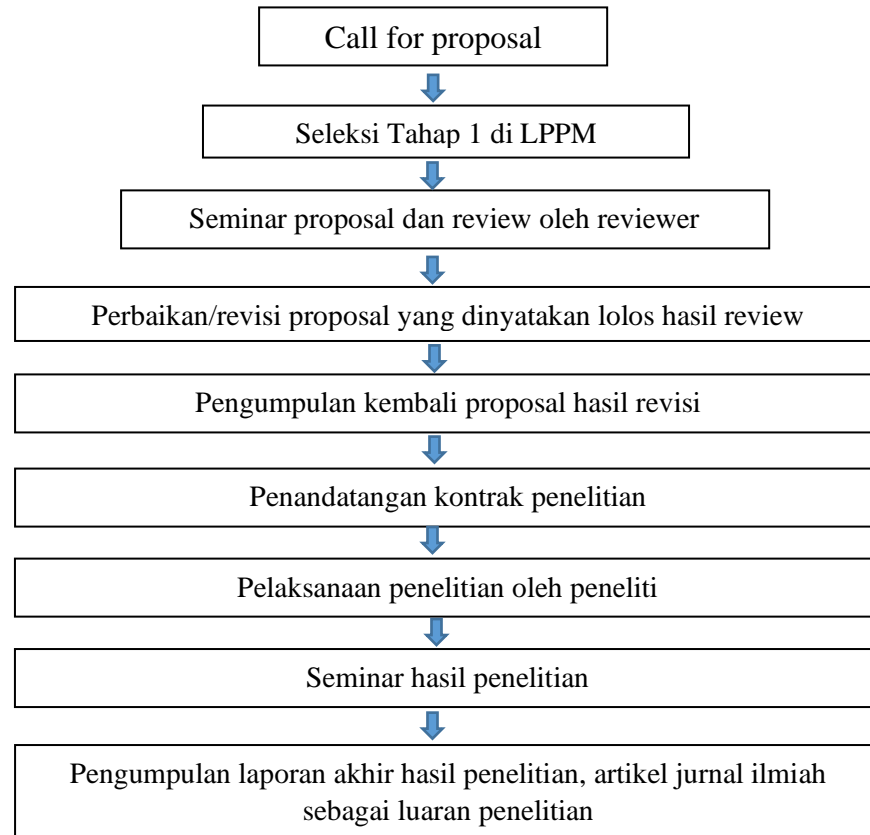
2.5 Luaran hasil penelitian

Luaran wajib yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a) Satu artikel di jurnal internasional atau nasional yang dapat diakses secara online; atau Prosiding internasional atau nasional bereputasi (terindeks scopus atau lembaga pengindeks bereputasi lainnya); atau satu buku atau modul hasil penelitian ber ISBN; atau *book chapter* yang diterbitkan oleh penerbit bereputasi dan ber-ISBN; atau teregistrasi untuk HKI yang relevan
- b) Pada saat penyerahan laporan akhir, disertakan dengan penyerahan minimal LOA (*Letter of Acceptance*) pada jurnal sebagaimana disebutkan pada butir a.
- c) Pada saat waktu yang ditentukan sebagai jatuh tempo untuk luaran, status artikel dalam jurnal minimal adalah accepted untuk diterbitkan.

2.6 Tahapan/alur pengelolaan penelitian

Secara ringkas alur pengelolaan penelitian rutin disajikan dalam bagan alir sesuai Gambar berikut:



BAB III

USULAN PENELITIAN

Usulan proposal penelitian **minimal berjumlah 20 halaman** (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran) ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran **12** dengan jarak baris **1,5 spasi** dan ukuran kertas **A4**. Margin kanan, atas, bawah = 3cm, margin kiri 4 cm. serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

3.1 Bagian Awal

Bagian awal usulan penelitian berisi hal-hal seperti berikut:

1. Sampul Depan

Halaman ini memuat hal-hal berikut secara berturut-turut:

- a) Usulan penelitian (BOLD KAPITAL; font times new roman 12)
- b) Judul usulan penelitian (BOLD KAPITAL; font times new roman 16)
- c) Lambang PIB
- d) Nama dengan gelar (BOLD KAPITAL; font times new roman 12)
- e) Nama program studi “PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA SENI KULINER” (BOLD KAPITAL; font times new roman 12)
- f) Nama Perguruan Tinggi “POLITEKNIK INTERNASIONAL BALI” (BOLD KAPITAL; font times new roman 12)
- g) Lokasi Perguruan Tinggi “TANAH LOT, TABANAN” (BOLD KAPITAL; font times new roman 12)
- h) Tahun proposal penelitian (BOLD KAPITAL; font times new roman 12)

Judul penelitian dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian. Jumlah kata dalam judul sebaiknya tidak lebih dari 20 kata. Judul penelitian hendaknya memuat variabel penelitian dan objek penelitian. Logo berukuran diameter 5,5 cm. Halaman ini menggunakan kertas hard paper warna prodi (merah untuk prodi diploma 4 MPH, kuning untuk prodi diploma 3 SK, hijau untuk prodi diploma 4 PKP) contoh: Lampiran 1

2. Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi terdapat tambahan NIDN/NIDK yang bersangkutan. Halaman sampul dalam Usulan Penelitian ini menggunakan kertas putih, contoh: Lampiran 2

3. Pengesahan

Halaman ini memuat judul penelitian, rumpun ilmu, identitas peneliti yang terdiri dari nama lengkap dan gelar, NIDN, jabatan fungsional, program studi, no HP, alamat surel, lama penelitian, biaya penelitian dan tanda tangan peneliti, tanda tangan persetujuan ketua LPPM yang diketahui oleh Ketua Program Studi, contoh: Lampiran 3

4. Identitas dan Uraian Umum

Halaman ini memuat identitas peneliti dan uraian umum penelitian, contoh lampiran 4

5. Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini memuat pernyataan bebas plagiat, contoh Lampiran 5

6. Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian dalam proposal penelitian, termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya, contoh: Lampiran 8

7. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman, contoh lampiran 9

8. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman, contoh lampiran 10

9. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya

Lampiran 1. Daftar wawancara/kuesioner

Lampiran 2. Foto-foto pendukung

3.2 Bagian Inti

Bagian inti memuat pendahuluan, kajian Pustaka, metode penelitian dan anggaran biaya

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kebaharuan/novelty

1.1 Latar Belakang

Pada latar belakang diuraikan mengenai masalah yang dipecahkan melalui penelitian yang akan dilaksanakan, disertai alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah tersebut hendaknya didukung oleh pengamatan empirik peneliti dengan menunjukkan adanya suatu kesenjangan antara apa yang idealnya (das sollen) dengan apa yang nyata ditemukan (das sein). Masalah yang diteliti hendaknya merupakan suatu masalah baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Untuk menunjukkan keaslian penelitian yang akan dilakukan, bisa dirujuk-silang melalui kajian pustaka. Dengan demikian, dapat tergambar dengan jelas memang ada masalah yang perlu diteliti. Masalah juga harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah tersebut dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan mengenai inti masalah yang akan dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan. Pertanyaan dalam rumusan masalah hendaknya terkait dengan variabel (bebas/terikat) yang diteliti

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengemukakan tujuan yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian biasanya didahului dengan kata-kata seperti: mengetahui, menentukan, mengkaji, dan menganalisis. Tujuan penelitian ada 2, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus, tujuan umum dikaitkan dengan judul, sedangkan tujuan khusus dikaitkan dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ada 2, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis berkaitan dengan ilmu pengetahuan dan manfaat praktis berkaitan dengan orang-orang/ *stakeholders*.

1.5 Kebaharuan Penelitian (Novelty)

Bagian ini berisi uraian tentang kebaruan penelitian/keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Dapat berupa temuan baru.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian Pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari fakta, hasil penelitian sebelumnya (apa yang sudah diteliti orang) yang bersifat mutakhir yang memuat nama peneliti, tahun, tujuan penelitian, metode, teori, hasil, relevansi dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan. Pustaka yang digunakan sebaiknya mutakhir (maksimum 10 tahun terakhir) dengan mengutamakan artikel pada jurnal ilmiah yang relevan

2.2 Konsep

Konsep mencakup kajian teoritis yang berkaitan/relevan dengan judul penelitian dan variabel yang berpengaruh pada penelitian

2.3 Landasan Teori

Landasan teori, mencakup teori-teori yang akan digunakan dalam penelitian. Teori yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya dengan mencantumkan nama sumbernya.

2.4 Hipotesis Penelitian (kuantitatif)

Jawaban sementara terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hipotesis dapat dijelaskan dari berbagai sudut pandang, misalnya secara etimologis, teknis, statistik, dan lain sebagainya

2.5 Model Penelitian

Dilengkapi dengan bagan alur penelitian (berupa *fishbone diagram*) yang menggambarkan apa yang akan dikerjakan untuk jangka waktu yang diusulkan. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari mana, bagaimana luarannya.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Perlu dijelaskan model pendekatan yang diterapkan: pendekatan kualitatif dan atau pendekatan kuantitatif.

3.2 Lokasi Penelitian

Uraikan tempat atau lokasi penelitian yang akan dijalankan

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan ialah data kualitatif dan kuantitatif yang diperoleh dari sumber data yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data kualitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung suatu makna. Data kuantitatif merupakan data yang disajikan dalam bentuk angka-angka atau perhitungan-perhitungan. Menurut sifatnya, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku, serta dokumen.

3.4 Teknik Penentuan Informan/Sumber data

Jelaskan teknik yang digunakan untuk menentukan informan penelitian jika menggunakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif penentuan sumber data ini meliputi penentuan populasi dan sampel. Pada tahap ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, sampling frame, kriteria eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

3.5 Variabel Penelitian (kuantitatif)

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antarvariabel hendaknya ditunjukkan dengan mempergunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen dan bahan adalah segala alat, bahan, dan sarana yang diperlukan dalam kegiatan penelitian seperti kuesioner dan pedoman observasi.

3.7 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting, karena untuk mendapatkan data di lapangan diperlukan metode yang tepat sehingga data yang diperoleh menjadi jelas dan akurat. Metode pengumpulan data yang digunakan bisa Observasi, Wawancara, Studi dokumentasi, maupun studi kepustakaan

3.8 Teknik analisis data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data dan disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.

BAB IV BIAYA DAN JADWAL PENELITIAN

4.1 Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci lampiran 11

4.2 Jadwal Penelitian

Jadwal Penelitian disusun dalam bentuk diagram batang (*bar chart*) untuk rencana penelitian yang diajukan.

3.3 Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepustakaan)
- b. Lampiran Lampiran ini terdiri atas
 - Lampiran 1. Daftar wawancara/kuesioner
 - Lampiran 2. Foto-foto pendukung

BAB IV

KERANGKA PENULISAN HASIL PENELITIAN

Usulan penelitian minimal berjumlah 50 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran) ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika dengan urutan sebagai berikut:

4.1 Bagian Awal

Bagian awal laporan penelitian berisi hal-hal seperti berikut:

1. Sampul Depan

Format sama dengan proposal, contoh lampiran 1

2. Sampul Dalam

Format sama dengan proposal, contoh lampiran 2

3. Pengesahan,

Format sama dengan proposal, contoh lampiran 3

4. Identitas dan Uraian Umum

Format sama dengan proposal, contoh lampiran 4

5. Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini memuat pernyataan bebas plagiat, contoh Lampiran 5

6. Abstrak

Uraian singkat tapi lengkap (rumus B-M-T-R-I), yakni Latar Belakang Masalah (background), Metodologi Penelitian (method), Teori, hasil penelitian (result of research) dan saran/ implikasi penelitian (implication/conclusion), dalam bahasa Indonesia, masing-masing dalam satu paragraf atau 1 halaman, ditulis rapat (1 spasi), dan ada kata-kata kunci (keywords). Abstrak terdiri dari sekitar 250 kata dan maksimum 500 kata, contoh lampiran 6

7. Abstract

Buat abstrak dalam bahasa Inggris

8. Ringkasan

Ringkasan dari hasil penelitian, yang menggambarkan hasil penelitian secara keseluruhan.

9. Kata Pengantar

Di dalam halaman kata pengantar dicantumkan ucapan terima kasih penulis ditujukan kepada berbagai pihak. Pihak tersebut dapat berupa individu, pejabat, lembaga, organisasi, dan atau pihak-pihak lain yang telah berkontribusi dalam menyelesaikan hasil penelitian, contoh lampiran 7

10. Daftar Isi

Daftar isi memuat semua bagian dalam penelitian, termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya, contoh: Lampiran 8

11. Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman

12. Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar dan nomor halaman.

13. Daftar Lampiran

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya

Lampiran 1. Daftar wawancara/kuesioner

Lampiran 2. Foto-foto pendukung

4.2 Bagian Inti

Bagian inti memuat pendahuluan, kajian Pustaka, metode penelitian dan anggaran biaya

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan terdiri dari beberapa sub bab yaitu: latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan kebaharuan/novelty. Penjelasan bagian pendahuluan ini sama dengan penjelasan pendahuluan proposal penelitian, sehingga disini tidak dijelaskan lagi

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LADASAN TEORI DAN MODEL PENELITIAN

Penjelasan bagian kajian pustaka ini sama dengan penjelasan kajian pustaka proposal penelitian, sehingga di sini tidak dijelaskan lagi.

BAB III METODE PENELITIAN

Penjelasan bagian metode penelitian sama dengan penjelasan bagian metode penelitian proposal penelitian, sehingga di sini tidak dijelaskan lagi.

BAB IV GAMBARAN LOKASI/OBJEK PENELITIAN

Menjelaskan tentang letak, aspek sosial, budaya, ekonomi, populasi, organisasi, dan lain-lain, yang memberikan latar bagi paparan pada sub-sub bab berikutnya. Artinya konsep-konsep pada bagian ini harus bersifat fungsional dalam konteks memberikan kejelasan terhadap konsep-konsep yang dipakai pada narasi di dalam bab-bab berikutnya. Gambaran lokasi/objek penelitian harus terkait dengan pertanyaan penelitian yang tercantum pada rumusan masalah.

BAB V PEMBAHASAN

Isi bab-bab ini menjawab pertanyaan penelitian dengan narasi yang mendalam, luas dan holistik. Peneliti dalam hal ini harus memiliki kepekaan social dalam menggali informasi pada saat mengumpulkan data, melakukan reduksi, membuat penyajian data dan melakukan verifikasi maupun penarikan simpulan secara ulang-alik. Langkah-langkah ini diprlukan untuk membuat narasi tentang suatu fenomena sebagaimana adanya, dan menukik ke aspek yang transcendental, yakni dunia ide dalam konteks pemknaan dan memungsiang suatu tindakan social dana tau artefak. Pelacakan informasi dapat dilakukan lewat pertanyaan 5 W (Who, What, When, Where, Why) + H (how).

BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan tidak sama dengan ringkasan hasil penelitian atau pengulangan terhadap jawaban pertanyaan penelitian yang tercantum pada rumusan masalah, melainkan merupakan suatu abstraksi atas jawaban pertanyaan penelitian yang dikaitkan dengan teori yang digunakan dalam penelitian. Dengan cara ini, posisi temuan dalam penelitian yang dilakukan akan tampak jelas, yakni sesuai dan atau memperkuat teori yang dirujuk. Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik dalam bidang akademik maupun

penggunaan praktis kepada masyarakat secara langsung. Di dalamnya juga dimuat saran-saran pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian serta hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi sebagai akibat dari keterbatasan penelitian.

4.3 Bagian Akhir

Bagian akhir penelitian meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Daftar Pustaka (lihat cara penulisan kepastakaan)
- b. Lampiran Lampiran ini terdiri atas
 - Lampiran 1. Hasil Wawancara/kuesioner
 - Lampiran 2. Foto-foto pendukung

Catatan: Dalam penelitian harus ada kesinambungan yang koheren dan konsisten antara bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Dengan perkataan lain, ada benang merah yang menghubungkan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, konsep, hipotesis, metode penelitian, gambaran lokasi penelitian, pembahasan, serta simpulan dan rekomendasi.

BAB V

TEKNIK PENULISAN

Kertas sampul *hard paper*. Warna sampul disesuaikan dengan ketentuan masing-masing program studi. Kertas untuk materi: HVS berat 80 gram, ukuran A4 (21.5 cm x 29.7 cm), warna putih dan diketik tidak bolak balik. Berikut diuraikan beberapa teknik penulisan:

5.1 Jenis Huruf dan Paragraf

- a) Naskah diketik dengan komputer dengan memakai huruf Times New Roman.
- b) Seluruh naskah diketik dengan huruf berukuran 12 pt, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- c) Pembentukan paragraf memakai sistem identasi dengan awal dimulai pada ketukan ke-7 dari tepi kiri.
- d) Setiap bab diberi nomor urut sesuai dengan tata cara yang dipilih

5.2 Bilangan dan Satuan

- a) Bilangan diketik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
- b) Bilangan desimal ditandai dengan koma bukan dengan titik.
- c) Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya: m, mg, kg, dan cal.

5.3 Jarak Baris (Spasi)

Pengetikan dilakukan dua spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar yang diketik dengan jarak satu spasi

5.4 Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu diatur sebagai berikut:

- a) Tepi atas : 3 cm
- b) Tepi bawah : 3 cm

- c) Tepi kiri : 4 cm
- d) Tepi kanan : 3 cm.

Halaman judul bab diatur tersendiri

5.5 Penomoran Halaman

- a) Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka romawi kecil.
- b) Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka arab diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman

5.4 Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.

5.5 Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misalnya: Seratus dua puluh penderita menunjukkan

5.6 Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain

- a) Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.
- b) Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai

dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka Arab.

- c) Judul anak subbab diketik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama dari setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital (sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.
- d) Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi kiri, dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anak subbab dimulai dengan alinea baru.

5.7 Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda bullet lainnya tidak dibenarkan.

5.8 Tabel, Gambar, dan Rumus

A. Tabel

- a) Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik dan berjarak satu setengah spasi dari tabel.
- b) Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- c) Bila tabel disusun melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- d) Kalau tabel lebih besar dari ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat.
- e) Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan pada lampiran.
- f) Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal
- g) Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

B. Gambar

- a) Yang dimaksud dengan gambar adalah bagan, grafik, peta, dan foto.
- b) Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
- c) Gambar tidak boleh dipenggal.
- d) Keterangan gambar ditulis pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- e) Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- f) Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- g) Letak gambar diatur supaya simetris.
- h) Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- i) Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh tesis atau disertasi.

C. Rumus dan Persamaan

Nomor urut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Rumus disertai dengan keterangan yang jelas

5.9 Bahasa

- a) Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia baku ragam ilmiah atau bahasa Inggris. Ejaannya harus sesuai dengan EYD (Ejaan yang Disempurnakan).
- b) Bentuk kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua, tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata ganti “saya” diganti dengan “penulis.”
- c) Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang diindonesiakan. Jika terpaksa memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

BAB VI

SITASI DAN REFERENSI

Penelitian disusun dengan berdasarkan telaah pustaka yang mendalam, yang mengharuskan peneliti untuk mengacu kepada sumber-sumber bacaan atau sumber-sumber informasi seperti hasil penelitian sebelumnya, dokumen publikasi institusi tertentu, buku teks, dan sumber lainnya. Oleh karenanya, peneliti harus memerhatikan agar sumber-sumber pustaka tersebut disebutkan di dalam penelitian dengan mengikuti kaidah yang semestinya.

Berikut ini akan diuraikan mengenai tata cara penyebutan sumber pustaka di dalam penelitian internal PIB. Terdapat dua istilah yang digunakan dalam uraian ini, yaitu sitasi dan referensi. Sitasi (*citation*) merupakan sumber yang disebutkan di dalam tubuh (seluruh bab) penelitian karena tempatnya di dalam tubuh karya tulis, sitasi sering pula disebut dengan istilah sitasi dalam-teks (*in-text citation*). Sementara itu, referensi (*reference*) adalah daftar seluruh sumber yang disitasi (*cited*), atau dikutip, di dalam tubuh penelitian. Di PIB, daftar referensi ini diberi judul daftar pustaka, dan ditempatkan setelah bab terakhir penelitian karena tempatnya di akhir karya tulis, referensi ini sering pula disebut dengan referensi akhir-teks (*end-text reference*).

Penelitian di PIB menggunakan gaya referensi (*referencing style*) *American Psychological Association* (APA). Publikasi terbaru panduan APA Style saat ini adalah *APA Publication Manual* edisi keenam. Uraian mengenai tata cara sitasi dan penulisan referensi yang disajikan pada buku panduan ini mengacu pada *APA Publication Manual* tersebut. Peneliti disarankan untuk membaca buku panduan *APA Publication Manual*, atau bisa juga mengakses informasi mengenai APA Style melalui website resmi APA Style (www.apastyle.org).

6.1 Alasan Perlunya Sitasi dan Referensi

Terdapat sejumlah alasan kenapa di dalam penelitian diperlukan adanya sitasi dan referensi. Berikut ini diuraikan alasan-alasan tersebut.

- 1) Memberikan apresiasi (kredit) kepada penulis yang karyanya disitasi di

dalam penelitian PIB

- 2) Menunjukkan kepada pembaca bahwa argumen atau opini yang diajukan telah didukung oleh sumber yang akurat sehingga meningkatkan kepercayaan pembaca
- 3) Menunjukkan kedalaman penelitian melalui uraian tentang tradisi penelitian yang menjadi landasan penelitian
- 4) Membantu pembaca untuk menelusuri sumber-sumber yang menjadi acuan penelitian sehingga dimungkinkan dilakukannya pengembangan oleh peneliti selanjutnya

6.2 Kapan Harus Mencantumkan Sitasi dan Referensi

Sitasi dan referensi perlu dicantumkan di penelitian apabila peneliti:

- 1) Mengambil kutipan secara langsung dari suatu sumber
- 2) Memparafrase (menulis ulang dengan kalimat sendiri) gagasan yang bersumber dari suatu karya orang lain
- 3) Menggunakan ide, gagasan, data, metode, maupun teknik tertentu yang berasal dari suatu sumber atau dikembangkan oleh orang lain

6.3 Jenis Kutipan

Terdapat dua jenis kutipan (*quotation*) yang mengharuskan peneliti untuk mencantumkan sitasi dan referensi di dalam karya penelitian yang disusun. Dua jenis kutipan ini adalah kutipan langsung (*direct quotation*) dan kutipan tidak langsung (*indirect quotation*).

- 1) Kutipan langsung (*direct quotation*) merupakan kutipan yang sama persis kata-per-kata (*verbatim copy*) dari suatu sumber atau karya ilmiah orang lain.
- 2) Kutipan tidak langsung (*indirect quotation*) adalah kutipan yang berupa hasil parafrase (penulisan ulang dengan kalimat sendiri) oleh peneliti atas suatu gagasan yang berasal dari suatu sumber.

6.4 Penulisan Sitasi di dalam Karya Penelitian

Setiap kutipan (baik kutipan langsung maupun kutipan tidak langsung) yang dicantumkan di dalam penelitian harus menyebutkan sitasi. Sesuai dengan gaya sitasi APA Style, gaya sitasi yang digunakan adalah *author-date system*, yaitu sitasi dengan menyebutkan nama keluarga/nama belakang (*surname*) dari penulis suatu sumber, diikuti dengan tahun sumber tersebut dipublikasikan. Beberapa ketentuan penting yang harus diperhatikan dalam penulisan sitasi adalah sebagai berikut.

- 1) Sitasi atas sumber yang ditulis oleh satu penulis.

Contoh:

Fitzpatrick (2017) menyatakan bahwa terdapat dua alasan utama rendahnya partisipasi generasi muda di negara berkembang untuk berinvestasi di pasar modal.

Industri retail menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang sangat masif seiring dengan disrupsi teknologi digital yang semakin intens (Taylor, 2018).

- 2) Sitasi atas sumber yang ditulis dua penulis

Contoh:

Connelly dan Crook (2017) menguraikan lima prinsip dasar tata kelola korporasi yang ideal.

(Catatan: Perhatikan pada contoh di atas, kata penghubung yang digunakan di antara dua nama penulis adalah kata penghubung dan)

Prinsip tata kelola korporasi hendaknya mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi, dan keadilan (Connelly & Crook, 2017).

(Catatan: Perhatikan pada contoh di atas, kata penghubung yang digunakan di antara dua nama penulis adalah simbol &)

- 3) Sitasi atas sumber yang ditulis oleh tiga sampai lima penulis

Apabila suatu sumber ditulis oleh tiga, empat, atau lima penulis, maka nama belakang seluruh penulis disebutkan dalam sitasi pertama kali di dalam

penelitian. Untuk sitasi selanjutnya dari sumber tersebut cukup menyebutkan nama belakang dari penulis pertama diikuti dengan kata et.al.

Contoh:

Sitasi pertama kali:

Anderson, Engelhard, dan Hake (2017) menemukan bahwa semakin tinggi kecenderungan seseorang untuk mengambil risiko maka semakin tinggi pula kemungkinan orang tersebut untuk berinvestasi di pasar modal.

Kecenderungan seseorang untuk berinvestasi di pasar modal ditentukan oleh karakteristik individu, salah satunya adalah kecenderungan mengambil risiko (Anderson, Engelhard, & Hake, 2017).

Sitasi selanjutnya:

Anderson et al. (2017) menguraikan sejumlah faktor yang menuntukan keputusan portfolio investasi seseorang.

Perilaku seseorang dalam situasi yang mengandung risiko disebut dengan perilaku risiko (Anderson et al., 2017).

- 4) Sitasi atas sumber yang ditulis oleh enam atau tujuh penulis
Apabila suatu sumber ditulis oleh enam atau tujuh penulis maka sitasi cukup menyebutkan nama belakang dari penulis pertama diikuti dengan kata et.al.
- 5) Sitasi atas sumber yang ditulis oleh sebuah organisasi Untuk sumber yang ditulis oleh sebuah organisasi, sitasi menyebutkan nama organisasi secara lengkap diikuti dengan singkatan nama organisasi dalam tanda kurung dan tahun terbit. Untuk sitasi selanjutnya atas sumber tersebut cukup menyebutkan singkatan nama organisasi dan tahun terbit. Apabila sumber tersebut hanya disebutkan sekali saja di dalam karya tulis, maka singkatan nama organisasi boleh tidak disebutkan.

Contoh:

Sitasi pertama kali: Organisation for Economic Cooperation and Development

(OECD) (2016) memberikan rekomendasi mengenai prinsip-prinsip tata kelola lembaga keuangan mikro.

Lembaga keuangan mikro harus dikelola berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Organisation for Economic Cooperation and Development [OECD], 2016).

Sitasi selanjutnya:

OECD (2016) melaporkan bahwa sebagian besar lembaga keuangan mikro memiliki kelemahan dalam tata kelolanya.

Peringkat ini didasarkan pada hasil evaluasi lembaga keuangan mikro di sembilan negara di Asia Tenggara (OECD, 2016).

6) Sumber Primer

Sedapat mungkin gunakan sumber primer sebagai acuan. Yang dimaksud dengan menggunakan sumber primer adalah mahasiswa hendaknya mengutip suatu gagasan dari karya di mana gagasan tersebut pertama kali dipublikasikan, bukan mengutip dari hasil kutipan penulis lain.

6.5 Tata Cara Pengutipan Langsung

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, kutipan langsung merupakan kutipan yang sama persis kata-per-kata dari suatu sumber atau karya ilmiah orang lain. Ketentuan pengutipan secara langsung adalah sebagai berikut:

- 1) Kutipan langsung harus ditulis sama dengan sumbernya kata-per-kata, dengan tetap menggunakan ejaan maupun tanda baca asli dari sumbernya (meskipun ejaan atau tanda bacanya adalah salah).
- 2) Sitasi atas kutipan langsung harus menyebutkan nama penulis, tahun, dan halaman sumber kutipan.
- 3) Kutipan langsung yang panjangnya kurang dari 40 kata dimasukkan langsung ke dalam narasi karya penelitian dan ditulis di antara tanda kutip ganda (*double*

quotation marks).

Contoh:

Budaya merupakan "seperangkat nilai yang dianut oleh suatu kelompok masyarakat, yang berbeda dengan nilai yang dianut oleh kelompok masyarakat lain" (Ananda, 2016, p. 20).

- 4) Kutipan langsung yang panjangnya 40 kata atau lebih ditulis dalam format blok (*block format*), tanpa tanda kutip. Yang dimaksud dengan format blok adalah kutipan ditulis pada baris baru dalam narasi karya penelitian, dan diberi indentasi dari margin kiri, diketik satu spasi.

Contoh:

Salah satu karakteristik lingkungan nasional yang sangat menentukan keberhasilan penerapan prinsip *good corporate governance* adalah budaya. Mekanisme peran budaya dalam *good corporate governance* dijelaskan oleh Ananda (2016) sebagai berikut.

Budaya memengaruhi perilaku anggota sekelompok masyarakat, seperti halnya kepribadian memengaruhi perilaku individu. Ketika prinsip-prinsip tata kelola korporasi diterapkan oleh orang-orang dengan latar belakang budaya yang berbeda, akan sangat mungkin terjadi variasi dalam praktik tata kelola. Oleh karenanya, seperangkat prinsip tata kelola yang sama akan bisa menghasilkan praktik tata kelola yang berbeda antar negara. (p. 31)

6.6 Penulisan Referensi

Referensi merupakan seluruh sumber yang disitasi di dalam. Di dalam penelitian referensi ditempatkan di bagian yang diberi judul daftar pustaka. Daftar pustaka diletakkan di bagian akhir, yaitu setelah bab terakhir pada penelitian. Penulisan referensi mengikuti ketentuan APA Style. Beberapa ketentuan penting yang harus diperhatikan dalam penulisan referensi adalah sebagai berikut.

- 1) Nama penulis suatu karya ilmiah hanya disebutkan nama belakangnya. Nama depan dan nama tengah penulis cukup disingkat.
- 2) Nama penulis disebutkan tanpa gelar.
- 3) Apabila suatu referensi merupakan artikel yang diterbitkan di jurnal, maka

referensi harus menyebutkan nama penulis, tahun terbit, judul artikel, nama jurnal, volume terbitan jurnal, nomor terbitan jurnal, dan nomor halaman artikel bersangkutan di dalam jurnal.

- 4) Apabila suatu referensi merupakan buku yang diterbitkan oleh penerbit, maka referensi harus menyebutkan nama penulis, tahun terbit, judul buku, kota penerbitan, negara penerbitan, dan nama penerbit.
- 5) Ketentuan penulisan lokasi penerbitan (kota penerbitan dan negara penerbitan) dan nama penerbit buku pada referensi adalah sebagai berikut:
 - a) Untuk buku yang diterbitkan di Amerika Serikat, referensi menyebutkan nama kota penerbitan, kode dua huruf negara bagian di mana kota penerbitan berada, dan diikuti dengan nama penerbit.
Sebagai contoh, sebuah buku yang ditulis oleh Geert Hofstede, yang berjudul *Culture's Consequences: Comparing Values, Behaviors, Institutions and Organizations Across Nations*, edisi kedua, diterbitkan pada tahun 2001 di kota Thousand Oaks di negara bagian California di Amerika Serikat oleh penerbit Sage Publications. Penulisan referensi untuk buku ini adalah:
Hofstede, G. (2001). *Culture's consequences: Comparing values, behaviors, institutions and organizations across nations* (ed. ke-2). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
 - b) Untuk buku yang diterbitkan di negara lain selain Amerika Serikat, referensi menyebutkan nama kota penerbitan, nama negara penerbitan, dan diikuti dengan nama penerbit.
- 6) Selain artikel jurnal dan buku, sumber-sumber yang menjadi acuan dalam penyusunan usulan penelitian maupun tesis sangat beragam jenisnya. Aturan umum untuk penulisan referensi atas sumber-sumber tersebut adalah:
 - a) *Who*: siapa yang menghasilkan karya tersebut (yaitu informasi mengenai penulis)
 - b) *When*: kapan karya tersebut dipublikasikan (yaitu tahun terbit)
 - c) *What*: apa karya yang diacu tersebut (yaitu judul karya yang diacu)
 - d) *Where*: dari mana karya tersebut berasal (penerbit, sumber online, dll.)

6.7 Panduan Referensi atas Berbagai Jenis Sumber

Untuk memudahkan dalam menulis referensi di dalam daftar pustaka di akhir karya penelitian, berikut ini disajikan panduan referensi atas berbagai jenis sumber berdasarkan format APA Style

a) Artikel jurnal

Satu penulis:

Brorstrom, S. (2017). The paradoxes of city strategy practice: Why some issues become strategically important and others do not. *Scandinavian Journal of Management*, 33(4), 213-221.

Dua penulis:

Ammar, O., & Chereau, P. (2018). Business model innovation from the strategic posture perspective: An exploration in manufacturing SMEs. *European Business Review*, 30(1), 38-65

Tiga penulis

Kupp, M., Marval, M., & Borchers, P. (2017). Corporate accelerators: fostering innovation while bringing together startups and large firms. *Journal of Business Strategy*, 38(6), 47-53.

Lebih dari tiga penulis:

Bastiaansen, M., Straatman, S., Driessen, E., Mitas, O., Stekelenburg, J., & Wang, L. (2016). My destination in your brain: A novel neuromarketing approach for evaluating the effectiveness of destination marketing. *Journal of Destination Marketing and Management*, 7(1), 76-88

b) Buku

Buku cetakan:

Hofstede, G., Hofstede, G. J., & Minkov, M. (2010). *Cultures and Organizations: Software of the Mind* (ed. ke-3). New York, NY: McGraw-Hill

Booth, A. (1998). *The Indonesian Economy in the Nineteenth and Twentieth Centuries: A History of Missed Opportunities*. London, Inggris: Macmillan Press

Buku dengan editor:

Guzys, D., & Petrie, E. (Eds.). (2014). *An introduction to community and primary health care*. Port Melbourne, Australia: Cambridge University Press.

Vangelisti, A. L. (Ed.). (2013). *The routledge handbook of family communication* (ed. ke-2). New York, NY: Routledge

Book chapter:

Labeja, I. (2014). Consumer perceptions, satisfaction and notions of quality. Dalam I. S. Pantelidis (Ed.), *The roudledge handbook of hospitality management* (pp. 30-39). New York, NY: Routledge.

c) Laporan yang dipublikasikan

Organisation for Economic Cooperation and Development. (2017). OECD *corporate governance factbook*. Diambil dari [https://www.oecd.org/daf/ca/Corporate Governance-Factbook.pdf](https://www.oecd.org/daf/ca/Corporate%20Governance-Factbook.pdf)

d) Tesis atau disertasi**Tesis atau disertasi hardcopy yang tersimpan di perpustakaan (tidak dipublikasikan):**

Boateng, I. (2014). *A quantitative case study of transformational leadership characteristics of Valley View University in Ghana* (Disertasi doktoral tidak dipublikasikan). University of Wollongong, Wollongong, Australia

Tesis atau disertasi yang diperoleh dari internet:

Timosenko, S. (2012). *The impact of financial support on small and medium enterprises and its development towards export: The case study of Latvian's small and medium enterprises* (Tesis magister, Aalborg University, Aalborg, Denmark). Diambil dari http://projekter.aau.dk/projekter/files/66231927/Master_s_Thesis_Stanislv.pdf

6.8 Penggunaan Software untuk Sitasi dan Referensi

Untuk memudahkan penulisan sitasi dan referensi di dalam usulan penelitian maupun tesis, sebaiknya digunakan software sitasi dan referensi. Penggunaan software juga akan memastikan keakuratan sitasi dan referensi. Keakuratan yang dimaksud adalah seluruh sitasi akan memiliki referensi di daftar pustaka, dan seluruh referensi di daftar pustaka pasti telah disitat di dalam tubuh karya penelitian. PIB merekomendasikan penggunaan software Mendeley yang saat ini dimiliki dan dikembangkan oleh penerbit internasional Elsevier. Software Mendeley bisa diunduh secara gratis dari situs www.mendeley.com. Terdapat pula versi berbayar dari software Mendeley yang memiliki fitur lebih lengkap dibandingkan dengan versi gratisnya

Lampiran 1 Halaman Sampul Luar**USULAN/LAPORAN PENELITIAN***

(Time new Roman 12, BOLD)

TULISKAN JUDUL USULAN PENELITIAN

(Time New Roman 16, BOLD)



Logo dibuat absolut (*lock aspect ratio*) panjang 5,5 cm

NAMA (Lengkap dengan gelar, Time New Roman 12, BOLD)

PROGRAM STUDI
POLITEKNIK INTERNASIONAL BALI
TANAH LOT, TABANAN
TAHUN AJARAN

(Time New Roman 12, BOLD)

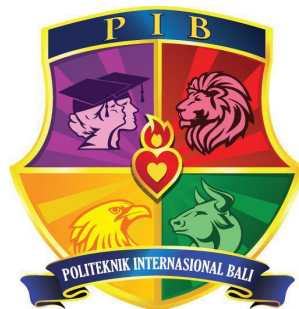
Lampiran 2 Halaman Sampul Dalam

USULAN/LAPORAN PENELITIAN*

(Time new Roman 12, BOLD)

TULISKAN JUDUL USULAN PENELITIAN

(Time New Roman 16, BOLD)



Logo dibuat absolut (*lock aspect ratio*) panjang 5,5 cm

NAMA (Lengkap dengan gelar, Time New Roman 12, BOLD)

NIDN (Time New Roman 12, BOLD)

PROGRAM STUDI
POLITEKNIK INTERNASIONAL BALI
TANAH LOT, TABANAN
TAHUN

(Time New Roman 12, BOLD)

Lampiran 3 Halaman Pengesahan Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN USULAN/LAPORAN PENELITIAN*

Judul Penelitian :

Bidang Ilmu :

Ketua Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Bidang Ilmu :

f. Nomor HP :

g. Alamat Surel :

Anggota Peneliti

a. Nama Lengkap :

b. NIDN :

c. Jabatan Fungsional :

d. Program Studi :

e. Bidang Ilmu :

Lama Penelitian Keseluruhan : Bulan

Biaya Penelitian : Rp

Tabanan, Tanggal-Bulan-Tahun

Menyetujui
Ketua LPPM,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)
NIDN

Peneliti

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)
NIDN

Mengetahui,
Kaprodik,

Tanda Tangan

(Nama Lengkap)
NIDN

Lampiran 4 Identitas dan Uraian Umum

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Penelitian :

2. Bidang Fokus :

Bidang Fokus Perguruan Tinggi	Topik	Rumpun Bidang Ilmu

3. Identitas Pengusul

Peran pengusul (Ketua/Anggota)	Nama	Jabatan	Program studi	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)	ID Sinta

4. Objek Penelitian:

5. Masa Pelaksanaan

Mulai : bulan..... tahun:

Berakhir : bulan..... tahun:

6. Usulan Biaya :

7. Lokasi Penelitian :

8. Luaran dan target capaian

Jenis luaran wajib	Status target capaian (accepted, published, atau status lainnya)	Keterangan (url dan nama jurnal/prosiding, penerbit atau keterangan lainnya)

Lampiran 5 Pernyataan Bebas Plagiat**PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Program Studi :

Judul Penelitian :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal/laporan akhir penelitian* ini bebas plagiat. Apabila dikemudian hari terbukti plagiat dalam laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan Mendiknas RI No. 17 tahun 2010 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku

Tabanan, Tanggal Bulan Tahun

Yang membuat pernyataan

Materai 10.000 + ttd

nama

Lampiran 6 Kata Pengantar

KATA PENGANTAR

Puji syukur disampaikan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat-Nya laporan penelitian ini dapat terselesaikan. Dalam penyelesaian laporan penelitian, didapatkan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Ir. Sulistyawati, M.S.,M.M.,M.Mis.,D.Th.,Ph.D.,D.Ag, selaku Direktur Politeknik Internasional Bali yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam melaksanakan kegiatan penelitian
2.selaku reviewer dalam penelitian ini yang telah memberikan saran dan koreksi dalam penyelesaian laporan ini.
3.selaku ketua LPPM Politeknik Internasional Bali yang telah membantu proses kelengkapan administrasi penelitian
4.selaku ketua Program Studi
5. Informan/Narasumber yang sudah mengambil bagian dalam laporan ini.
6. Orang tua yang sudah membantu menyemangati dalam pembuatan laporan.
7. Rekan-rekan dosen, tenaga kependidikan Politeknik Internasional Bali

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan berkat dan karunia-Nya. Diharapkan karya tulis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan juga bagi semua pihak yang membutuhkannya

Tabanan, bulan tahun
Penulis

Lampiran 7 Abstrak**ABSTRAK****JUDUL ABSTRAK DALAM BAHASA INDONESIA HARUS DITULIS
DENGAN JELAS SESUAI METODE PENULISAN JUDUL DALAM KARYA
ILMIAH**

Bagian pertama dari abstrak Anda harus menyatakan masalah yang Anda tetapkan untuk dipecahkan atau masalah yang Anda tetapkan untuk mengeksplorasi dan menjelaskan alasan Anda dalam penelitian. Masalah mungkin pertanyaan penelitian, kesenjangan dalam perhatian kritis terhadap teks, perhatian masyarakat, dll. Tujuan dari penelitian Anda adalah untuk memecahkan masalah ini dan / atau menambah pemahaman disiplin Anda tentang masalah ini.

Bagian kedua abstrak ini harus menjelaskan cara Anda menyelesaikan masalah. Abstrak Anda juga harus menggambarkan metode penelitian; Bagian ini harus mencakup deskripsi singkat tentang proses yang Anda lakukan dalam penelitian. Teori yang digunakan juga disebutkan dalam abstrak

Bagian ketiga dari abstrak Anda harus mencantumkan hasil atau hasil dari pekerjaan yang telah Anda lakukan sejauh ini. Akhirnya, abstrak Anda harus ditutup dengan pernyataan implikasi dan kontribusi penelitian pada bidangnya. Ini harus meyakinkan pembaca bahwa masalah penelitian ini menarik, berharga, dan layak diinvestigasi lebih lanjut. Bagian keempat abstrak memuat simpulan dari hasil penelitian. Dapat disetakan saran berdasarkan simpulan yang diperoleh. Pastikan untuk mematuhi batasan kata untuk abstrak (250 kata)

Kata kunci: abstrak, penulisan ilmiah

Lampiran 8 Daftar Isi**DAFTAR ISI**

SAMPUL DALAM.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
RINGKASAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxv
DAFTAR GAMBAR	xxvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.3.1 Tujuan Umum	16
1.3.2 Tujuan Khusus	16
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	17
1.4.2 Manfaat Praktis	17
1.5 Kebaharuan/Novelty	18
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN	
MODEL PENELITIAN.....	19
2.1 Kajian Pustaka	19
2.2 Konsep	36
2.2.1 Konsep Strategi Peningkatan Jabatan	36
2.2.2 Konsep Sumber Daya Manusia Pariwisata	39
2.2.3 Konsep Masyarakat Hindu Bali	43
2.2.4 Konsep Manajer Hotel	55
2.2.5 Konsep Hotel Berbintang di Bali.....	62
2.3 Landasan Teori.....	65
2.3.1 Teori Motivasi McClelland (1976).....	65
2.3.2 Teori Kompetensi Spencer dan Spencer (1993)	71
2.4 Model Penelitian	91
BAB III METODE PENELITIAN	94
3.1 Pendekatan Penelitian.....	94
3.2 Lokasi Penelitian.....	101
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	105
3.3.1 Jenis Data	105
3.3.2 Sumber Data.....	105

3.4 Instrumen Penelitian	106
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	112
3.6 Analisis Data.....	114
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	116
4.1 Gambaran Umum Bali.....	116
4.1.1 Letak Geografis Bali	116
4.1.2 Pariwisata di Bali	121
4.2 Gambaran Umum Wilayah Penelitian.....	122
4.2.1 Gambaran Umum Kawasan Pariwisata Kuta.....	123
4.2.2 Gambaran Umum Kawasan Pariwisata Nusa Dua.....	129
4.2.3 Gambaran Umum Kawasan Pariwisata Sanur	135
BAB V PEMBAHASAN.....	175
5.1 Kompetensi SDM PHB.....	175
5.2 Kendala yang dihadapi oleh SDM PHB	258
5.3 Strategi Peningkatan Jabatan SDM PHB.....	281
BAB VI SIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	331
6.1 Simpulan.....	331
6.2 Rekomendasi.....	336
DAFTAR PUSTAKA	340
LAMPIRAN-LAMPIRAN	346

Lampiran 9 Daftar Tabel**DAFTAR TABEL**

2.1	Kajian Pustaka.....	32
3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian.....	104
4.1	Daftar Nama Hotel Berbintang 3 hingga Hotel Berbintang 5 di Kuta ...	127
4.2	Daftar Nama Hotel Berbintang 3 hingga Hotel Berbintang 5 di Nusa Dua	134
4.3	Daftar Nama Hotel Berbintang 3 hingga Hotel Berbintang 5 di Sanur..	139
4.4	Analisis Karakteristik Setiap Lokasi Penelitian	140

Lampiran 10 Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

2.1	Tingkatan Manajer dalam Organisasi	56
2.2	Struktur Organisasi Hotel The 101 Legian-Bali (Bintang 3).....	57
2.3	Struktur Organisasi Hotel Mercure Resort Sanur-Bali (Bintang 4).....	57
2.4	Struktur Organisasi Hotel Fairmont Beach Sanur (Bintang 5)	58
2.5	Model Penelitian	93
3.1	Peta Pulau Bali	103
3.2	Variabel Penelitian.....	109
3.3	Variabel Motivasi.....	110
3.4	Variabel Kompetensi.....	111
3.5	Variabel Nilai Budaya Bali.....	112
4.1	<i>Sunset</i> di Pantai Kuta.....	124
4.2	<i>Surfing</i> di Pantai Kuta	124
4.3	Peta Wilayah Kuta.....	125
4.4	Peta Wilayah Nusa Dua.....	131
4.5	Hotel Westin di Nusa Dua	133
4.6	Kayu Manis Villas and Spa	133
4.7	Peta Wilayah Sanur	135
4.8	<i>Sunrise</i> di Sanur.....	137
4.9	Perahu Tradisional Nelayan Sanur.	138
4.10	Peta Lokasi Hotel Rama Garden.	142
4.11	Hotel Rama Garden.	143

Lampiran 11 Anggaran Biaya

Dana yang dianggarkan per judul penelitian maksimum sebesar Rp. 10.000.000,- (sepuluh Juta Rupiah). Jelaskan justifikasi penggunaan anggaran penelitian. Buat tabel perincian butir anggaran, lengkap dengan harga satuan. Perincian anggaran sesuai dengan metode dan kegiatan penelitian yang dilakukan. (Gaji/upah; Peralatan dan bahan habis pakai/material penelitian; perjalanan; serta lainnya yang meliputi: administrasi, publikasi, seminar, rapat-rapat dll). Pembiayaan diperinci berdasarkan jenis pengeluaran, yaitu:

1. Honorarium (maksimum) : 30%
2. Bahan/perangkat penunjang : 35 - 40%
3. Perjalanan (maksimum) : 15%
4. Pengolahan data, laporan, seminar, publikasi, dll (maksimum) : 15 - 20%

Masing-masing item di atas dibuat secara rinci atau justifikasi anggaran dalam bentuk tabel.

No	Jenis Pengeluaran	Vol	Satuan	Biaya	JUMLAH
1	HONORARIUM				
	HR petugas survey	2	Orang	500.000	1.000.000
	HR Dokumentasi	2	Orang	500.000	1.000.000
	Konsumsi	30	Kali	25.000	750.000
2	BAHAN HABIS PAKAI DAN PERALATAN				
	ATK	1	Paket	500.000	500.000
	Cinderamata	5	Buah	50.000	250.000
	Pulsa	6	Bulan	150.000	900.000
	Materai	5	Buah	10.000	50.000
	Tinta printer	2	Buah	300.000	600.000
3	TRANSPORT DAN AKOMODASI				
	Transport	10	kali	100.000	1.000.000
	Akomodasi	5	Hari	200.000	1.000.000
4	ANALISIS DATA				
	konsumsi	30	Kali	25.000	750.000
5	LAPORAN DAN PUBLIKASI				
	Prin dan Jilid	4	Rangkap	50.000	200.000
	Submit artikel	1	kali	500.000	500.000
	Biaya seminar	1	Orang	1.500.000	1.500.000
	Jumlah				10.000.000

